

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM NOVEL *RUMAH BERATAP*  
*BUGENVIL* KARYA AGNES JESSICA DAN IMPLEMENTASINYA PADA  
PEMBELAJARAN DRAMA DI SMA**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia



**DI SUSUN OLEH :**

**RISTI SANTI**

**1610301039**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS TIDAR**

**2020**

## IDENTITAS DAN PENGESAHAN

Judul : Tindak Tuter Ekspresif dalam Novel Rumah Beratap Bugenvil Karya Agnes Jessica dan Implementasi Pembelajaran Drama di SMA

Nama : Risti Santi

NPM : 1610301039

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh : Dosen Pembimbing

Pada tanggal : 7 Februari 2020

Pembimbing I



Dr. Mursia Ekawati, M.Hum.  
NIK 196411182003103C120

Pembimbing II



Irsyadi Shalima, S.S., M.A.  
NIK 198906032016023K064

Mengetahui

Sekretaris Jurusan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI




TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM NOVEL *RUMAH BERATAP*  
*BUGENVIL* DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DRAMA DI SMA

Di susun oleh :

Risti Santi

1610301039

Telah disetujui dan disahkan oleh tim penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	: Dr. Mursia Ekawati, M.Hum. NIK 196411182003103C120	
Sekretaris Penguji	: Irsyadi Shalima, S.S., M.A. NIK 198906032016023K064	
Anggota Penguji	: Dr. Astuty, M.Pd NIP 196207051983042003	

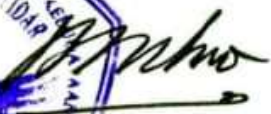
Magelang, Februari 2020


Mengetahui

Dekan FKIP  
Universitas Tidar

Sekretaris Jurusan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Tidar



  
Prof. Dr. A. Sukarno, M.Si.  
NIP 195907041986031003

  
Imam Baihaqi, S.Pd., M.A.  
NIP 198809082015041004

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risti Santi

NPM : 1610301039

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Rumah Beratap Bugenvil Karya Agnes Jessica dan Implementasi Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA adalah hasil pekerjaan sendiri dan tidak memuat keseluruhan dan sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara meniru atau menyalin dalam bentuk apapun. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang yang saya gunakan sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya tulis yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat, apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Magelang,

Memberi pernyataan



Risti Santi

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Saryoto dan Ibu Sumiyati, yang tidak henti mendoakan, memberi semangat dan motivasi untuk menjadi lebih baik lagi dalam kehidupan.
2. Kakak saya yang saya sayangi, Wahyu Cahyono Putro, yang selalu mendukung dalam hal apapun.
3. Kedua dosen pembimbing skripsi, Dr. Mursia Ekawati, M.Hum. dan Irsyadi Shalima, S.S., M.A. yang selalu memberikan semangat, masukan dan selalu sabar membimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Keluarga kedua saya, Dedy beserta keluarga yang tidak henti memberikan semangat dan mendoakan dalam penulisan skripsi ini.
5. Sahabat saya Imung, Ilmi, Mbak Soneta, Candra Dewi, Amandha Ayu, Riqi Karimatul. Terima kasih telah menerima saya menjadi bagian dari kehidupan kalian dan selalu menyemangati saya.
6. Untuk Teman-teman senasip seperjuangan PBSI angkatan 2016, terima kasih untuk saling mendoakan dan mendukung.

## PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya karena skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul *Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Rumah Beratap Bugenvil Karya Agnes Jessica dan Implementasinya Pda Pembelajaran Drama di SMA*. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas adanya bimbingan, arahan dari berbagai pihak. Adanya bimbingan dan arahan tersebut sangat membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sukarno, M.Si., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar.
2. Imam Baihaqi, S.Pd., M.A., Koordinator Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tidar
3. Dr. Mursia Ekawati, M.Hum., dosen pembimbing I, yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Irsyadi Shalima, S.S., M.A., dosen pembimbing II, yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama menempuh studi di Universitas Tidar.

6. Kedua orang tua, yang telah memberikan doa dan dukungan enuh atas apa yang saya jalani. Kakak saya yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada saya.
7. Karyawan Tata Usaha yang telah membantu mempersiapkan segala keperluan administrasi dari pelaksanaan seminar proposal hingga sidang.

Magelang, Februari  
2020

Peneliti



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ASTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5

1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Pragmatik .....	15
2.2.1.1 Tindak Tutur.....	16
2.2.1.2 Jenis-jenis Tindak Tutur.....	17
2.2.1.2.1 Tindak Lokusi .....	17
2.2.1.2.2 Tindak Ilokusi .....	17
2.2.1.2.3 Tindak Tutur Perlokusi .....	18
2.2.1.2.4 Tindak Tutur Ekspresif .....	18
2.2.2 Konteks .....	18
2.2.4 Pembelajaran Drama di SMA .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Sumber Data.....	22
3.2 Objek Penelitian.....	22
3.3 Wujud Data .....	22
3.4 Metode dan Teknik Penyediaan Data .....	23
3.5.1 Metode Penyediaan Data.....	23

3.5.2 Teknik Penyediaan Data .....	23
3.5 Metode dan Teknik Analisis Data.....	30
3.6.1 Metode Analisis Data.....	30
3.6.2 Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV ANALISIS JENIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM NOVEL RUMAH BERATAP BUGENVIL KARYA AGNES JESSICA.....</b>	<b>33</b>
4.1 Tuturan Ekspresif Ucapan Terima Kasih.....	33
4.1.1 Ucapan Terima Kasih Kebajikan Hati Penutur.....	33
4.1.2 Ucapan Terima Kasih diberi Kemudahan.....	35
4.1.3 Ucapan Terima Kasih Diberi Pertolongan .....	36
4.1.4 Ucapan Terima Kasih Diberikan Informasi .....	38
4.1.5 Ucapan Terima Kasih Diberikan Doa.....	40
4.1.6 Ucapan Terima Kasih Kesungguhan Hati Penutur Memberikan Ilmunya.....	41
4.1.7 Ucapan Terimakasih Kesianan Lawan Tutur .....	42
4.2 Tuturan Ekspresif Permintaan Maaf .....	44
4.2.1 Ucapan Permintaan Maaf Telah Memotong Pembicaraan Orang Lain .....	44
4.2.2 Ucapan Permintaan Maaf Telah Mengganggu Lawan Tutur.....	45
4.2.3 Ucapan Permintaan Maaf Penolakan .....	46
4.2.4 Ucapan Permintaan Maaf Melakukan Kesalahan .....	48

4.2.5 Ucapan Permintaan Maaf Kejahilan Penutur .....	49
4.2.6 Ucapan Permintaan Maaf Tidak Mendengar Pembicaraan Orang Lain .....	50
4.2.7 Ucapan Permintaan Maaf Sengaja Berbuat Kejahilan .....	51
4.2.8 Ucapan Permintaan Maaf Menyesali Perbuatannya .....	53
4.3 Tuturan Ekspresif Pengucapan Selamat.....	54
4.3.1 Pengucapan Selamat Ulang Tahun.....	54
4.3.2 Pengucapan Selamat Datang Untuk Tamu Undangan .....	55
4.4 Tindak Tutur Ekspresif Pujian .....	56
4.4.1 Pujian Bangga Terhadap Seseorang.....	57
4.4.2 Pujian Atas Kekaguman Penutur .....	58
4.4.3 Pujian Dengan Tujuan Membuat Orang Lain Bahagia .....	59
4.4.4 Pujian Membuat Orang Lain Percaya Diri.....	61
4.4.5 Pujian Untuk Merebut Hati Orang Lain.....	62
4.4.6 Pujian Atas Pertolongan Lawan Tutur .....	63
4.4.7 Pujian Untuk Orang Lain Yang Dibicarakan.....	64
4.4.8 Pujian Keberanian Lawan Tutur .....	65
4.4.9 Pujian Kecerdasan Lawan Tutur Untuk Mengalihkan Pandangan Lawan Tutur.....	66
4.4.10 Pujian Kebanggaan terhadap Orang yang Dibicarakan .....	67

4.5 Hasil Penelitian Jenis Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Rumah Beratap Bugenvil Karya Agnes Jessica .....	68
<b>BAB V IMPLEMENTASI JENIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM NOVEL RUMAH BERATAP BUGENVIL KARYA AGNES JESSICA PADA PEMBELAJARAN DRAMA DI SMA.....</b>	<b>77</b>
5.1 Implementasi Pembelajaran Drama Pada Kurikulum 2013 .....	77
5.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 .....	79
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
6.1 Simpulan .....	106
6.2 Saran.....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>



## DAFTAR BAGAN

Bagan I	Alur Penyediaan Data.....	24
---------	---------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Penelitian .....	26
Tabel 2 Pemberian Kode .....	28
Tabel 3 Reduksi Data Tindak tutur Ekspresif .....	29



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Penulis Novel

Lampiran 2 Identitas Novel

Lampiran 3 Sinopsis Novel

Lampiran 4 Data Penelitian

Lampiran 5 Silabus Kelas XI SMA Kurikulum 2013

Lampiran 6 Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 7 Berita Acara



## ABSTRAK

RISTI SANTI	1610301039. Skripsi 2020: Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Rumah Beratap Bugenvil Karya Agnes Jessica dan Implementasi Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA
-------------	---

Adanya jenis tindak tutur ekspresif yang beragam membuat peneliti tertarik untuk mengkajinya. Peneliti mengkaji jenis tindak tutur ekspresif dalam novel Rumah Beratap Bugenvil karya Agnes Jessica karena didalamnya terdapat dialog antartokoh yang mengandung tuturan ekspresif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) apa saja jenis tindak tutur ekspresif dalam novel *Rumah Beratap Bugenvil* karya Agnes Jessica? (2) bagaimana implementasi bentuk tindak tutur ekspresif dalam novel *Rumah Beratap Bugenvil* karya Agnes Jessica pada pembelajaran drama di SMA?. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan jenis tindak tutur ekspresif dalam novel Rumah Beratap Bugenvil karya Agnes Jessica. (2) mengimplentasikan jenis tindak tutur ekspresif dalam novel Rumah Beratap Bugenvil karya Agnes Jessica pada pembelajaran drama di SMA. teori yang digunakan dalam enelitian ini antara lain (1) pragmatik (2) Tindak Tutur (3) jenis tindak tutur (4) tindak tutur ekspresif (5) konteks (6) pembelajaran drama di SMA. Metode dan teknik penyediaan data yang digunakan adalah metode simak dan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan catat. Analisis datanya menggunakan padan dan teknik dasar Pilah Unsur Penentu (PUP). Hasil dari penelitian ini ditemukan 28 tindak tutur ekspresif yang terbagi atas 8 tindak tutur ekspresif ucapan terima kasih, 8 tindak tutur ekspresif permintaan maaf, 2

tindak tutur ekspresif ucapan selamat dan 10 tindak tutur ekspresif pujian. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan rujukan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 kelas XI SMA semester 2, KD KD 3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton, peneliti menggunakan metode diskusi serta model pembelajaran dan Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.

Kata kunci : tindak tutur, ekspresif, novel, pembelajaran drama.



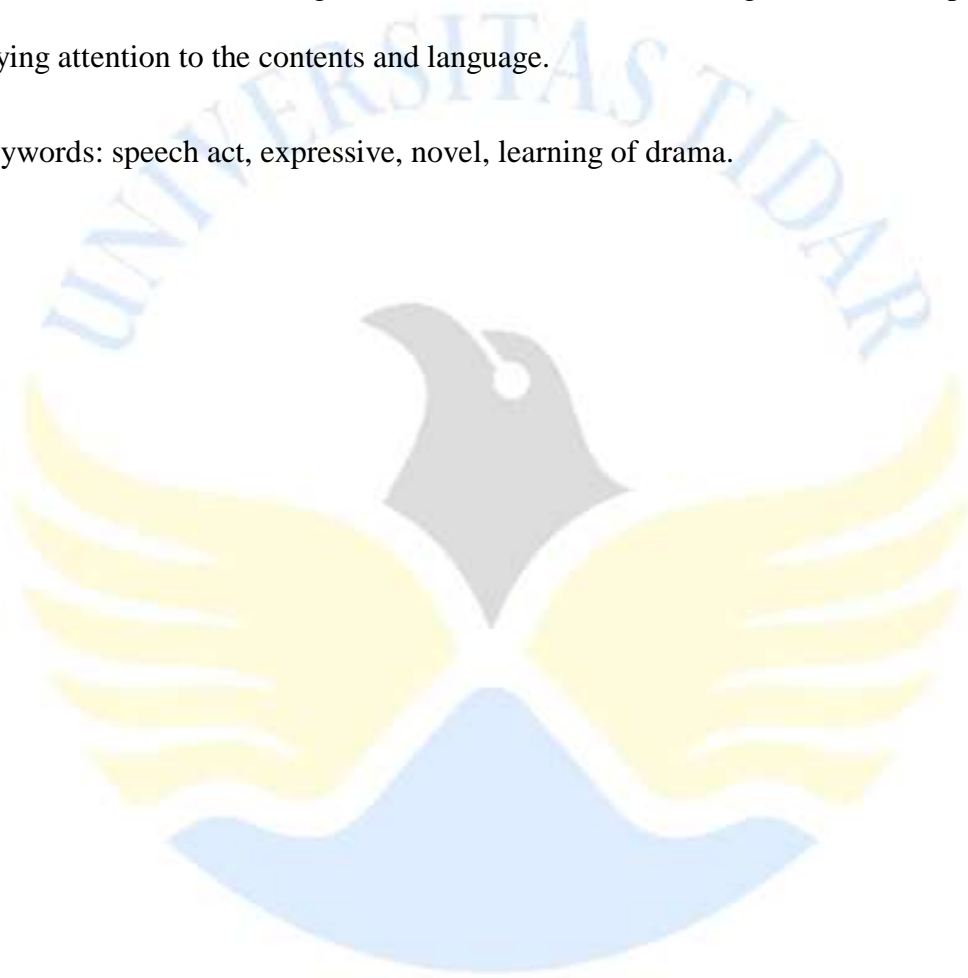
## Abstract

RISTI SANTI	1610301039. Thesis 2020: Expressive Speech Acts in Novel <i>Rumah Beratap Bugenvil</i> by Agnes Jessica and Implementation of Literary Appreciation Learning in Senior High School
-------------	--

The existence of various types of expressive speech acts makes the researcher interested in studying them. The researcher studies the type of expressive speech acts in the novel *Rumah Beratap Bugenvil* by Agnes Jessica because there are dialogues between the characters which contain expressive speech. The formulation of the problem in this research are (1) what are the kind of expressive speech acts in the Novel *Rumah Beratap Bugenvil* by Agnes Jessica? (2) how is the implementation of the type of expressive speech acts in the Novel *Rumah Beratap Bugenvil* by Agnes Jessica on learning of drama in Senior High School? The aims of this research are (1) describe the type of expressive speech acts in the Novel *Rumah Beratap Bugenvil* by Agnes Jessica. (2) implementing the type of expressive speech acts in the Novel *Rumah Beratap Bugenvil* by Agnes Jessica on learning of drama in Senior High School. The theories used in this research are (1) pragmatic (2) speech act (3) the type of speech act (4) expressive speech acts (5) contexts (6) learning of drama in Senior High School. The methods and techniques of providing data used are *metode Simak*, technique of basic tapping and technique of continued notes. The analysis of the data uses *Padan* and *Pilah Unsur Penentu (PUP)* technique. The results of this research are 28 expressive speech acts which divided into 8 expressive speech acts of thanks, 8 expressive

speech acts of apology, 2 expressive acts of congratulatory speech, and 10 expressive speech acts of praise. The results of this research can be additional references for learning in accordance with the Curriculum 2013 second grade Senior High School semester 2, Basic Competency 3.19 analyze the content and language of the drama which is read and watched. The researcher uses the method of discussion also learning model and 4.19 demonstrating a drama script by paying attention to the contents and language.

Keywords: speech act, expressive, novel, learning of drama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. & Agustina, L. (2014). *Sosiolinguistik pengenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, Ismatul. (2017). *Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Emas Sumawur Ing BaluartiKarya Partini B.* Retrived from <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/aditya/article/view/3835/3605>
- Irma, Cintya Nurika. (2017). *Tindak Tutur Dan Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Acararumah Perubahan Rhenald Kasali.* Retreived from <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1181>
- Jessica, Agnes. (2018). *Rumah Beratap Bugenvil*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Meleong, Lexy. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Murti, dkk. (2018). *Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film Kehormatan Di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio.* Retreived from <https://www.ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/SIBISA/article/view/7>
- Nofrita, Misra.(2016). *Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik Dan Memuji Dalam Novel Padang Bulan Dan Cinta Di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata.*

Retrieved from <https://e-jurnal.stkiprokania.ac.id/index.php/jpr/article/download/82/46>

Oktavianti, Elsi. (2015). *Tindak Tutur Ekspresif Dalam Novel Burung Terbang Di Kelam Malam Karya Arafat Nur (Kajian Pragmatik)*. Retrieved from <http://jim.stkip-pgri sumbar.ac.id/jurnal/download/4337>

Putrayasa, Ida Bagus. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Saputri, Andi Anita Lestari Dwi. (2017). Penggunaan Tindak Tutur Ekspresif Dalam Acara Hitam Putih Di Trans7. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/12292/9583>

Sari, Fenda Dina Puspita. (2013). *Tindak Tutur Dan Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Acara Galau Nite Di Metro Tv: Suatu Kajian Pragmatik bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penggunaan tindak tutur yang disampaikan penutur kepada lawan tutur dalam acara Galau Nite di Metro TV*. Retrieved from <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/skriptorium882d24b95efull.pdf>

Rohmadi, Muhammad. (2017). *Pragmatik Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Persindo.

Sudaryanto. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Sumarsono. (2014). *Sosiolinguistik*. SABDA: Yogyakarta.

Wijana, I.D.P. (1996). *Dasar-dasar pragmatik*. Yogyakarta: Andy Offset.

Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka belajar.



## PROFIL PENULIS



Agnes Jessica ialah Seorang penulis dari keturunan china, sejak pertama menulis pada tahun 2000. Agnes Jessica lahir di Jakarta, 4 April 1974. Mantan guru matematika SMUK I BPK Penabur ini kini aktif menulis novel sambil mengurus rumah tangga. Kini ia telah melahirkan 24 buah novel. Beberapa novel tersebut diterbitkan di Gramedia Pustaka Utama, Grasindo, Elexmedia Komputindo dan Primanata Publishing.

Kebanyakan novel-novelnya memang mengambil tema remaja, tapi bukan berarti tidak ada yang bertema dewasa, sebut saja antara lain Maharani (terbitan Grasindo) yang mengangkat tema Jugun ianfu, pelacur pada jaman pendudukan Jepang di Indonesia, atau Noda Tak Kasatmata (terbitan Primanata Publishing) yang mengangkat tema pemberantasan Partai Komunis pada tahun 1966.

Kini beberapa novelnya yang mendapat sambutan baik dari masyarakat telah dikontrak beberapa rumah produksi untuk diproduksi menjadi film atau sinetron. Wanita ini lahir dari keluarga Tionghoa di Jakarta yang akrab dengan bidang pendidikan. Ayahnya Max Timotius Tannos, dulunya pernah menjadi kepala sekolah sebelum akhirnya berwiraswasta. Ibunya, Hennyriawati adalah

seorang guru SD di SDK II Penabur Jakarta. Agnes anak bungsu dari dua bersaudara, adalah mantan guru matematika di SMUK I Penabur Jakarta. Kakaknya Temmy Mozes Tannos, juga seorang guru privat. Sejak kecil, Agnes sudah menyukai bidang seni dan sastra. Karena gemar membaca, ia pernah bercita-cita menjadi pengarang novel waktu sekolah dulu, tapi waktu itu novel yang dibuatnya teronggok begitu saja karena masih belum punya komputer.

Baru tahun 2000 ia bisa dengan intens menulis. Waktunya untuk menulis semakin tercurahkan ketika pada tahun 2001 ia berhenti mengajar di SMUK I Penabur Jakarta yang sudah dijalaninya sejak 1996. Novel pertamanya berjudul Jejak Kupu-kupu yang diterbitkan Penerbit Primanata Publishing pada tahun 2003 langsung mendapat sambutan hangat di hati pembaca dan dicetak ulang oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2004. Selanjutnya, bak air terjun, novel-novelnya terus mengalir. Satu novel ringan bertema remaja, bisa ia selesaikan dalam waktu dua bulan, sedangkan novel yang agak berat dan butuh banyak literatur ia selesaikan dalam waktu enam bulan. Novel terbarunya yang sudah dilempar ke pasar dan sangat mudah dijumpai di toko-toko buku sekarang, berjudul Rumah Beratap Bugenvil, adalah novel remaja yang diterbitkan Gramedia.

## IDENTITAS NOVEL



Judul	: Rumah Beratap Bugenvil
Penulis	: Agnes Jessica
Penerbit	: PT Gramedia Pusaka Utama
Tahun terbit	: 2018
Desain sampul	: Orkha Creative
ISBN	: 978-602-03-7825-1
Jumlah halaman	: 260 halaman
Ketebalan	: 20cm
Cover	: Backgroun berwarna ungu dengan gambar bunga bugenvil Berwarna ungu muda.

## SINOPSIS NOVEL

Lianka, adalah seorang gadis miskin yang tinggal sebatang kara. Ayahnya meninggal saat dia berusia 5 tahun karena kanker paru-paru dan Ibunya meninggal saat dia duduk di bangku SMA. Sebelum meninggal Ibunya memberitahu Lianka, bahwa dia masih memiliki seorang nenek, dan Ibunya ingin Lianka tinggal di rumah neneknya saat dia telah tiada.

Dua hari setelah kepergian Ibunya, Lianka pergi menemui sang nenek. Awalnya dia hanya ingin tahu seperti apa rumah neneknya dan sosok sang nenek. Tapi tanpa dia sangka neneknya menyambutnya dengan ramah. Saat tinggal di rumah Oma Tin, panggilan akrab neneknya, Lianka kaget karna ternyata dia sepuan dengan Pascal, Linus dan Prisil teman sekelasnya di sekolah yang sangat angkuh dan satu rumah dengan Feriz, anak baru yang sangat misterius.

Setelah tinggal di rumah beratap bugenvil, begitu Lianka menjuluki rumah omanya, ternyata begitu banyak rahasia yang tersimpan di rumahnya. Masa lalu Omany, rahasia tentang Om Andros, Papanya serta anak-anak Oma lainnya. Semua masa lalu itu ternyata saling berhubungan dan membuka pintu bagi Lianka untuk mengetahui seperti apa masa lalu dan rahasia yang di simpan rapat oleh Omany.

Di sisi lain, hubungan Lianka dan Feriz mulai dekat dan Feriz menceritakan sebuah rahasia tentang keluarganya dan Ayahnya yang ternyata ada hubungannya dengan Om Andros. Jadi sebenarnya rahasia apa dan masa lalu seperti apa yang tersimpan rapat itu? Dan siapakah Om Andros itu? Berhasilkan Lianka mencari potongan puzzle tersebut dan menguak semuanya? Silahkan di baca selengkapnya ^^

Saat membaca novel ini, jujur sejujurnya aku sangat-sangat ilfeel dengan sifat Lianka yang menurutku ceroboh sekali. Selain itu dia juga memiliki ego yang tinggi. Benar-benar kesal sekali. Tapi saat bagian pertengahan aku sangat kagum dengan sifat Lianka yang menurutku sangat baik, pengertian, dan dewasa. Walaupun di awal aku sempat ilfeel.

“Mulai sekarang, kamu tidak usah memikirkannya. Menurutku sih, homo atau tidak, mereka sudah terlahir begitu. Atau... mungkin juga karena pengaruh masa lalu, aku juga tidak mengerti. Kamu tidak bisa menyalahkan ayahmu. Kamu juga tidak bisa menyalahkan ibumu karena meninggalkan ayahmu. Mungkin dia sangat terpukul. Dan yang terutama, kamu juga tak bisa menyalahkan dirimu sendiri. Punya ayah homo bukanlah hal terburuk di dunia. Itu tidak bisa membuatmu mati, kan? Aku sendiri punya paman homo, dan aku merasa biasa-biasa saja. Sekarang jangan pikirkan lagi, bisa merusak jiwamu. Mengerti?”

Semakin hari Lianka terlalu berambisi untuk mengetahui isi kamar yang dilarang neneknya untuk masuk. Namun berbagai cara, Lianka membernikan diri untuk masuk di kamar rahasia tersebut. Sampai akhirnya neneknya mengetahui perbuatan Lianka. Lianka sempat takut dimarahi neneknya. Namun, neneknya justru memujinya bahwa ia adalah seorang pemberani seperti bunga bugenvil yang ada di depan rumahnya. Maka dari itu, kamar rahasia tersebut menjadi ruang makan untuk keluarga dan neneknya tidak menyembunyikannya lagi.

## DATA PENELITIAN

No	Tindak Tutur Ekspresif	Keterangan
1	<p>Ibu Linny : Baiklah, Pak Wira. <b>Terima kasih</b> atas waktunya!” Ujar Ibu Linny</p> <p>Pak Wira senyum-senyum memandang pinggul wali kelas yang bergoyang bak bandulan jam warisan nenek di rumah Lianka. Lianka senyum-senyum sendiri melihatnya.</p>	<p>Ekspreisf ucapan terima kasih yang bersifat standar atau pada umumnya yang digunakan Ibu Linnya kepada Pak Wira.</p>
2	<p>Dyani menghela napas, rasanya capek juga kalau ngajarin orang tapi orangnya tidak ngerti-ngerti. Ia mengeluarkan beberapa lembar kertas dari tas.</p> <p>Dyani : “Nih, bahan buat tugas biologi. Tapi kamu mesti ngetik sendiri”</p> <p>Lianka : “<b>Aduh, thanks berat. Nggak sia-sia punya temen kayak kamu, Ni!</b>”</p> <p>Lianka menerima kertas itu dan menciumnya.</p>	<p>Ekspreisf ucapan terima kasih dengan penuh gembira karena kebaikan hati penutur yang telah memberikan bahan untuk tugas biologi.</p>
3	<p>Feriz : “Saya bersedia menerima hukuman, Bu!”</p>	<p>Ekspresif ucapan terima kasih dengan rasa malu dan suasana hening, karena telah dibela di</p>

<p>Mendengar kata-kata Feriz, Lianka kaget mengangkat wajahnya. Ini jelas bukan Feriz yang salah, melainkan dia. Sebenarnya salah Prisil sih, tapi itu tidak akan terjadi kalau Lianka tidak mengangkat dagu melewati cewek itu.</p> <p>Ibu Ingrid : “Tentu saja kamu harus dihukum! Memangnya saya akan biarkan begitu saja?” tukas Ibu Ingrid galak. Sekarang Lianka tahu kenapa Ibu Ingrid masih single. Galak sih...</p> <p>Lianka : “Tapi ini kesalahan saya, Bu. Bukan kesalahan Feriz . saya..”</p> <p>Feriz : “Ini kesalahan saya, Bu. Hukuk saya saja!”</p> <p>Ibu Ingrid : “Diam! Kalian berdua dihukum!!!” dengan menulis seribu kali “Saya tidak akan merusak buku milik guru dan berjanji melakukan tugas dengan baik”</p> <p>Lianka melangkah gontai keluar ruang guru. Sebenarnya hukuman menulis tidak</p>	<p>depan gurunya atas dasar tanggung jawab bersama.</p>
--	---

	<p>terlalu berat tapi ia jadi tidak enak pada Feriz. Gara-gara dia, anak baru itu ketiban masalah</p> <p>Lianka : “<b>Terima kasih</b>”, kata lianka perlahan pada cowok itu”</p> <p>Feriz :“Terimakasih untuk apa? Kita yang disuruh, aku juga ikut bertanggung jawab atas kejadian ini.”</p>	
4	<p>Dyani tidak memedulikan ocehan sobatnya. Ia bertanya pada resepsionis,</p> <p>Lianka : “Mbak, pesta Sharon Nirwadi diadakan dimana?”</p> <p>Resepsionis : “Oh, di ballroom dua. Terus saja, nanti ada pintu besar di sebelah kanan, itu ruangnya.”</p> <p>Lianka : “<b>Terima kasih.</b>”</p>	<p>Ekspresif ucapan terima kasih bersifat standar atau pada umumnya yang dilakukan antara resepsionis dan tamu.</p>
5	<p>Jelita : “Ya, aku akan pindah ke Belanda, Tin. Aku sudah bilang pada kak Arif, sekarang aku mau bilang padamu,” kata Jelita tersenyum hambar.</p> <p>Tin : “Kapan?”</p> <p>Jelita : “Minggu depan”</p> <p>Tin : “ Tin memeluk adiknya. Ku</p>	<p>Ekspresif ucapan terima kasih dengan kesungguhan hatinya karena telah mendoakannya.</p>

	<p>do'akan agar kamu bahagia.”</p> <p>Jelita : “<b>Terimakasih, Tin. Kalau ada salah yang pernah kulakukan, maafkan aku.</b>”</p>	
6	<p>Feriz : “Bagaimana hasil pra-UN kamu?”</p> <p>Lianka : “Kira-kira lumayan. Aku bisa dapat nilai di atas enam untuk semua pelajaran. Kurasa ini semua berkat bantuan kamu. <b>Terima kasih.</b>” Lianka menunduk, melihat ke bawah.”</p>	<p>Ekspresif ucapan terima kasih dengan perasaan malu karena kebaikan hati penutur.</p>
7	<p>“Feriz diam, mereka berdua diam dalam keheningan. Sesaat kemudian Feriz berkata,</p> <p>Feriz : ”Lianka, <b>terima kasih..</b>”</p> <p>Lianka : “Terimakasih apa? Aku senang bisa membantumu. Lain kali kalau kamu bermimpi lagi dan ingin membicarakan masalah, hatiku selalu terbuka untukmu, Oke?. Lianka lalu keluar dari kamar Feriz.”</p>	<p>Tuturan ekspresif ucapan terima kasih dengan kesungguhan hatinya karena kebaikan lawan tuturnya yang telah mendengarkan keluhan penutur.</p>
8	<p>Tiba di tempat itu, Lianka terpaksa</p>	<p>Tuturan ekspresif ucapan</p>

	<p>bertanya di mana tempat kafe berada.</p> <p>Karena ia bingung tempat yang bertuliskan Lingua Kafe hanya serupa sebuah pintu dengan tangga di dalamnya.</p> <p>Pelayan kafe : “Oh, masuk saja. Masuk ke pintu dan naik tangga. Kafe letaknya di lantai dua,” jelas orang yang ditanya Lianka.</p> <p>Lianka : <b>“Terima Kasih.”</b></p> <p>Lianka masuk dan naik tangga. Pelayan menyambutnya di dalam.</p>	<p>terima kasih yang standar atau pada umumnya yang dilakukan antara pelayan kafe dengan pengunjung.</p>
9	<p>Seorang cewek manis menghampiri mereka dengan malu-malu dan berbicara pada Feriz.</p> <p>Lianka : <b>“Maaf, Feriz... aku disuruh ibu Linny meminjamkan catatan matematika, fisika, kimia, biologi. Karena minggu ini nggak ulangan bisa meminjamnya. Fotokopi saja. Nanti kalau sudah selesai, kembalikan lagi ke aku. Namaku Dyani”</b>.</p> <p>Feriz dengan ragu menerima empat buku tulid bersampul rapi. Dyani langsung meninggalkan mereka tanpa meunggu</p>	<p>Tuturan ekspresif permintaan maaf dengan kerendahan hatinya karena telah memotong waku orang lain yang sedang berbincang-bincang.</p>

	Feriz mengatakan sesuatu.	
10	<p>Lianka memandang Dyani dan Linus bergantian. Mengapa Linus mau berdansa dengan Dyani? Apa lagi yang direncanakan cowok ini? Pikirku.</p> <p>Linus : <b>“Maaf, Lianka. Aku pinjam Dyani dulu sebentar. Dia sudah janji mau nemenin aku dansa semalaman.”</b></p> <p>Kata Linus.</p> <p>Lianka kaget dan memandang temannya yang menunduk.</p> <p>Lianka : “Jadi kamu nggak mau makan? Aku sudah aku sudah ambilin satu piring”</p> <p>Lianka berharap Dyani segera sadar, cowok seperti Linus yang hobinya gonta-ganti pacar sangat berbahaya untuk didekati.</p> <p>Dyani : “Kamu makan saja sendiri. Nanti aku nyusul ke sana”</p> <p>Lianka : “ Kamu yakin?”</p> <p>Anggukan tegas Dyani membuat Lianka mundur.</p>	<p>Tuturan ekspresif permintaan maaf dengan kerendahan hati penutur terhadap lawan tuturnya telah mengganggu waktu bersama temannya.</p>

11	<p>Di situ Prisil sedang merayu Feriz untuk berdansa denganya, tapi tampaknya cowok itu tak berminat. Ketika Lianka datang dan duduk di samping mereka berdua, kekesalan Prisil ditumpahkan kepada Lianka.</p> <p>Prisil : “Kenapa kamu datang lagi?”</p> <p>Lianka : “Kok lu sirik banget sih?”</p> <p>Prisil : “Satu lagi aja..”</p> <p>Feriz : “<b>Sori aku benar-benar nggak bisa dansa. Daripada malu-maluin, mending kamu dansa dengan orang lain aja.</b>”</p> <p>Lianka senyum-senyum mendengar kata-kata Feriz. Bagus tolak aja si Nona tak pernah ditolah itu.</p>	<p>Tuturan ekspresif permintaan maaf rasa tidak enak karena menolak ajakannya, tetapi kata <i>sori</i> yang biasa anak remaja gunakan.</p>
12	<p>Lianka ragu dan perlahan-lahan duduk di kursi itu. Sebelum ia duduk, Pascal menarik lagi kursinya menjauh dari meja. Spontan Lianka terjatuh karena kursi yang dikiranya ada di situ ternyata lebih jauh dari perkiraannya. Pascal menahan tawa.</p> <p>Pascal : “<b>Maaf, aku lupa bilang kamu harus waspada dengan seberapa jauh</b></p>	<p>Tuturan ekspresif permintaan maaf mengejek karena kejailan penutur.</p>

	<p><b>letak kursi agar nggak jatuh seperti tadi.”</b></p> <p>Lianka melotot. Sepupunya ini memperlmainkannya! Kurang ajar! Awas, kalau ada kesempatan akan kubalas!</p> <p>Umpatnya dalam hati.</p>	
13	<p>Lianka sengaja menyikut cowok itu, pura-pura tak sengaja ketika mengambil roti bawang putih. Agak keras, hingga Linus mengaduh.</p> <p><b>“Sori,” kata Lianka tersenyum, senang bisa menyakiti Linus secara fisik, walau tak sebanding dengan sakit hati yang diderita sahabatnya.</b></p> <p>Linus melotot dan kembali mengobrol dengan Pascal.</p>	<p>Tuturan ekspresif permintaan maaf mengejek karena tingkah jail yang dilakukan penutur terhadap lawan tuturnya.</p> <p>Permintaan maaf tersebut menggunakan kata <i>sori</i> yaitu bahasa yang digunakan kalangan remaja.</p>
14	<p>Lianka : “Feriz... menurutmu cowok bisa dikategorikan hidung belang kalau apa sih?” kata Lianka keras-keras, supaya bisa terdengar Linus disebelahnya. Orang dewasa yang berada disebelah tidak mendengar suaranya karena meja itu besar dan mereka semua juga sedang</p>	<p>Tuturan maaf dengan kesungguhan hati lawan tutur karena tidak mendengar hal yang dibicarakan oleh penutur.</p>

	<p>asyik mengobrol.</p> <p>Feriz : <b>“Maaf, Apa?”</b> Tanya Feriz</p> <p>Lianka : “Ih, cakep-cakep budek! Cowok hidung belang itu cowok yang kayak gimana? Ulang Lianka.</p> <p>Feriz : “Aku nggak tahu, terus terang aku nggak terlalu suka gaul. Jadi istilah aneh-aneh aku nggak ngerti.” Jawab Feriz.</p>	
15	<p>Linus : ”Auww!!” teriak Linus.</p> <p>Lianka berdiri dan mengambil serbet di piring Linus yang juga ketumpahan sup.</p> <p>Lianka : <b>“Maaf, maaf, aku nggak sengaja.”</b></p> <p>Spontan Lianka membantu membersihkan baju Linus dengan serbet kotor sehingga jas itu bukannya makin bersih, justru sekarang makin kotor kena sup.</p>	<p>Tuturan ekspresif permintaan maaf mengejek karena tingkah jail yang dilakukan penutur terhadap lawan tuturnya.</p>
16	<p>Dyani : “Untuk apa datang kemari? Untuk melihat seperti apa tempat tinggalku? Supaya kamu punya bahan tambahan untuk menghinaku? Sekarang kamu punya rencana apa lagi? Apa</p>	<p>Tuturan ekspresif permintaan maaf dengan rasa bersalah, menyesal dan tulus dari hatinya karena telah menyakiti lawan tuturnya.</p>

	<p>taruhannya dinaikkan? Tanya Dyani sinis.</p> <p>Wajah Linus berubah mendung.</p> <p>Linus : <b>“Aku ingin minta maaf. Aku sangat menyesal kurasa aku sudah melukai hatimu terlalu dalam. Tapi sebenarnya aku nggak bermaksud.”</b></p>	
17	<p>Lianka : <b>“Oh ya, terakhir saya mau bilang.. Sharon selamat ulang tahun. Makanan malam ini enak sekali”</b></p> <p>Ujarnya lantang.</p> <p>Hadirin tertawa mendengarnya. Lianka menyerahkan mikrofon kepada prisil yang masih memegang sepatunya.</p>	<p>Tuturan ekspresif ucapan selamat dengan rasa gembira karena bertambah usia lawan tuturnya.</p>
18	<p>Oma : <b>“Oma ucapkan selamat datang pada teman dekat Pascal, Sisca... dan teman dekat Linus, Dyani. Semoga kalian betah ikut makan bersama di sini”</b> Kata Oma lagi.</p> <p>“Akhir kata, mari kita mulai makan. Aku sudah menyiapkan hadiah bagi kalian yang bisa kalian bawa pulang nanti. Juga untuk Sabrina yang tidak bisa datang hari ini.” Kata Oma.</p>	<p>Tuturan eskpresif ucapan selamat yang standar atau pada umumnya yang digunakan tuan rumah dengan tamu yang menghadiri acara tersebut.</p>

19	<p>Hebat! Anak baru sudah bisa membuat soal yang sekelas tidak bisa dikerjakan. Kecuali Dyani tentunya, tapi pasti takut untuk maju.</p> <p>Pak Wira melototi jawaban di papan tulis agak lama sebelum menjawab</p> <p>Pak Wira : <b>“Ya benar! Bagus sekali”</b></p>	<p>Tuturan ekspresif pujian dengan perasaan takjub yang digunakan oleh guru terhadap muridnya yang bisa mengerjakan soal sulit di papan tulis.</p>
20	<p>Linus :”Kamu naksir cowok itu, Sil?”</p> <p>Tanya Linus dengan tatapan tidak percaya.</p> <p>Prisil : <b>“Iya lah! Ganteng, pintar, kaya. Siapa yang nggak mau?”</b></p>	<p>Tuturan ekspresif pujian penuh semangat karena kesempurnaan orang yang dikaguminya.</p>
21	<p>Tin mengenakkannya. Gaun itu pas sekali di badannya, seolah-olah memang dipesankan khusus untuknya. Itu gaun pesta pertama yang dikenakan Tin.</p> <p>Roknya mengembang dengan indah dan ketika berputar, ia merasa seperti putri-putri Belanda yang cantik rupawan.</p> <p>Jelita memandang kakaknya sambil tersenyum,</p> <p>Jelita : <b>“Pas sekali. Ukuran tubuh kita</b></p>	<p>Tuturan ekspresif pujian dengan rasa senang karena melihat lawan tuturnya tampil lebih cantik dari biasanya.</p>

	<p><b>memang sama ya?”</b></p> <p>Tin : “Bolehkah aku mengenakkanya? Bukankan gaun ini belum pernah dipakai? Tin meraba tekstur kain baju yang tampaknya belum pernah ersenuh air. Jelita : “Kamu boleh mengenakkannya, bahkan boleh memakainya. Aku bisa pesan satu lagi dari Belanda.” Tin : “Benarkah?” Tanya Tin gembira. Jelita : “Ya.”</p>	
22	<p>Mama Lianka : “<b>Nah, cantik kan?</b> <b>Tutur mama.</b> Lianka memandang dirinya di cermin dalam balutan gaun hijau muda.” Gaun itu tadinya berukuran besar, ditemukan mamanya saa mengaduk-aduk baju rejected impor di Pasar Senin. Pertama melihatnya, Lianka tidak bersemangat sedikitpun. Tapi setelah mama mengecilkannya jadi pas di tubuhnya. Lianka : “Boleh juga.”</p>	<p>Tuturan ekspresif pujian dengan perasaan senang melihat lawan tuturnya lebih cantik dari biasanya.</p>
23	<p>Linus : “Dyani, sendirian saja?”</p>	<p>Tuturan ekspresif pujian</p>

	<p>Dyani menoleh. Ternyata Linus berbicara padanya. Sukar dipercaya! Ia mencoba tersenyum, tapi karena gugup jadi tidak bisa.</p> <p>Lianka : “Bareng Lianka, jawab Dyani dengan jantung berdebar.</p> <p>Linus duduk dibangku sebelah Dyani yang masih kosong.</p> <p>Linus : <b>“Kamu cantik sekali malam ini.”</b></p> <p>Rasanya wajah Dyani memerah sampai ia tak sanggup menjawab. Linus memujinya!</p>	<p>dengan maksud lain yakni ingin mendekati lawan tuturnya.</p>
24	<p>Feriz mengangkat bahu.</p> <p>Feriz : ”Kalau mau pulang, aku bisa antar kamu ke rumah. Sudah malam, naik taksi sendirian bahaya,” kata cowok itu.</p> <p>Lianka langsung menganggung dengan wajah bosan.</p> <p>Lianka : “Benar? Kamu ada mobil? Bagus, aku ikut!” Lianka lalu mengikuti Feriz ke tempat parker mobil.</p> <p>Lianka : <b>“Cowok ini baik juga ya.”</b></p>	<p>Tuturan ekspresif pujian tulus dari hati karena kebaikan hati penutur.</p>

	Pikirnya lega.	
25	<p>“Ibu tidak mau gadis itu yang menjadi istrimu, Edward. Gadis itu tidak sopan pada kami. Ia bahkan tidak menyapa kami ketika kami melihatnya. Lagi pula menguping pembicaraan orang dari balik gorden bukanlah perbuatan terpuji. Gadis yang tidak tahu sopan santun dan etika tidak cocok menjadi istrimu. Nanti kamu harus menghadiri pesta-pesta, kadang kamu harus membuat pesta, gadis itu yang menjadi nyonya rumah. Apa bisa?</p> <p><b>Kalau Jelita, ibu yakin bisa. Lagi pula jelita jauh lebih cantik, lebih terpelajar, lebih pandai membawa diri. Ibu sudah mengenalnya dengan baik.</b></p> <p>Ayahmu juga pernah melihatnya sekali waktu Ibu mengundangnya kemari dan Ayah langsung suka padanya. Tutur ibunya panjang lebar.”</p>	<p>Tuutan ekspresif memuji yang mempunyai makna membandingkan dengan orang lain.</p>
26	<p>Oma : “Jadi kamu sudah tau?” Tanya</p> <p>Oma.</p> <p>Lianka bingung, tahu yang mana nih?</p>	<p>Tuturan ekspresif pujian dengan perasaan takjub karena keberanian lawan tuturnya.</p>

	<p>Terus terang saja, ia sama sekali belum tahu seujung kuku pun. Tapi sifatnya yang nekat dank eras kepala membuatnya mengangguk.</p> <p>Oma Tin terdiam beberapa saat, lalu tertawa. Lianka mengangkat wajahnya dengan bingung.</p> <p>Oma : <b>“Bagus, kamu mirip Oma waktu masih muda dulu. Berani dan kuat, tumbuh sendirinya tanpa harus dirawat, sama seperti Bugenvil di depan rumah kita.”</b></p>	
27	<p>Lianka : <b>“Kamu pintar banget, lebih baik aku belajar sama kamu saja. Kalau Dyani yang ngajarin, aku sama sekali ngerti apa yang dia katakan.”</b></p> <p>Kata Lianka</p> <p>Feriz masih memandang Lianka dengan tatapan tadi.</p>	<p>Tuturan ekspresif pujian dengan maksud membandingkan lawan tuturnya dengan orang lain karena penutur merasa salah tingkah diperhatikan oleh lawan tuturnya.</p>
28	<p>Lianka : “Oma, tahu nggak, Tante Cheryl sayang banget sama Oma. Dia menanyakan kabar Oma padaku setiap hari. Dia menelpon atau WA, awalnya</p>	<p>Tuturan ekspresif pujian benar-benar tulus dari hati lawan tutur tentang orang lain yang dibicarakannya.</p>

<p>sekedar nanya kabarku sih. Tapi akhirnya, buntut-buntutnya dia selalu menanyakan kabar Oma. Apakah Oma nggak kasihan kalau Oma nggak membalas perhatiannya?” Tanya Lianka</p> <p>Oma : “<b>Cheryl anak yang baik</b>, Oma tahu dia juga mind reader, sama sepertimu, Lianka. Dia bisa memahamiku</p>	
---	--



### SILABUS KELAS XI SMA KURIKULUM 2013

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi Teks Prosedur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi teks prosedur dengan memperhatikan isi, pernyataan umum dan langkah-langkah/ tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur.</li> </ul>
<p>4.1 Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rancangan teks prosedur dengan organisasi yang tepat</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		prosedur
3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur	Teks Prosedur: <ul style="list-style-type: none"> <li>• struktur;</li> <li>• kebahasaan;</li> <li>• konjungsi ;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur</li> </ul>
4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jenis kalimat; dan</li> <li>• verba material dan verba tingkah laku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang dominan</li> <li>• Mempresentasikan , menanggapi, dan merevisi teks prosedur yang disusun.</li> </ul>
3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian)	Teks Eksplanasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengertian;</li> <li>• isi; dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis teks eksplanasi dengan memerhatikan isi,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
dalam teks ekplanasi lisan dan tulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas.</li> </ul>	urutan kejadian, hubungan kausalitas, dan topik. <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis kembali informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi secara lisan dan tulis</li> </ul>
4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi secara lisan dan tulis		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks ekplanasi yang disusun</li> </ul>
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks ekplanasi	Teks Ekplanasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur;</li> <li>Kebahasaan; dan</li> <li>Konjungsi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi teks ekplanasi dengan memerhatikan istilah, pokok isi, referensi, dan</li> </ul>
4.4 Memproduksi		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan</p>		<p>pengetahuan dan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.</li> <li>• Mempresentasikan, memberikan komentar, dan merevisi teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok.</li> </ul>
<p>3.5 Mengidentifikasi unsur-unsur ceramah, kebahasaan, isi informasi berupa</p>	<p>Ceramah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• unsur-unsur;</li> <li>• kebahasaan; dan</li> <li>• isi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan unsur-unsur ceramah, isi informasi, dan kebahasaan,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis kerangka teks ceramah sesuai dengan topik yang dipilih</li> </ul>
<p>4.5 Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>dengan memerhatikan isi, kebahasaan, dan topik teks ceramah.</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi kerangka teks ceramah yang disusun</li> </ul>
<p>3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah.</p>	<p>Teks ceramah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• isi;</li> <li>• struktur;</li> <li>• kebahasaan; dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah.</li> </ul>
<p>4.6 Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• teknik orasi ceramah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun kembali teks ceramah dengan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>aktual dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.</p>		<p>memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memperhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai.</li> <li>• Mengomentari dan memperbaiki ceramah temannya.</li> </ul>
<p>3.7 Menemukan butir-butir penting dari satu</p>	<p>Buku pengayaan nonfiksi:</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan unsur-unsur penting buku</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• isi buku;</li> <li>• keunggulan buku;</li> <li>• kelemahan buku;</li> </ul>	<p>yang dibacanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.</li> </ul>
<p>4.7 Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• simpulan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan dan memberi tanggapan, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>
<p>3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca</p>	<p>Cerpen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi cerpen</li> <li>• Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen</li> <li>• Unsur intrinsik dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan unsur intrinsik, ekstrinsik, dan nilai-nilai dalam cerpen serta menerapkan nilai-</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek	ekstrinsik cerpen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebahasaan cerpen               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Majas</li> <li>• peribahasa</li> <li>• ungkapan</li> </ul> </li> </ul>	nilai dalam cerpen ke dalam kehidupan sehari-hari. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>
3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	Cerpen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur pembangun cerpen</li> <li>• Merekonstruksi cerpen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen</li> <li>• Menyusun kembali cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen</li> </ul>
4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun kembali cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen</li> <li>• Mempresentasikan , menanggapi, dan merevisi hasil</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		kerja dalam diskusi kelas.
3.10 Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	Buku nonfiksi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• isi buku pengayaan;</li> <li>• keunggulan buku;</li> <li>• kelemahan buku; dan</li> <li>• simpulan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat simpulan tentang isi buku nonfiksi yang dibaca.</li> <li>• Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>
4.10 Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi tanggapan dan memperbaiki hasil kerja kelompok.</li> </ul>
3.1 Menganalisis pesan dari satu	Buku Fiksi:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
buku fiksi yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• isi buku fiksi;</li> <li>• bagian-bagian dalam buku fiksi;</li> </ul>	dan mengomentari bagian-bagian yang membangun cerita fiksi yang dibaca.
4.11 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ulasan terhadap buku fiksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun ulasan buku fiksi yang dibaca dengan mengungkapkan keunggulan dan kelemahan isi buku fiksi yang dibaca.</li> <li>• Mempresentasikan , memberitanggapan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>
3.2 Menentukan informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan	Proposal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• informasi dalam proposal; dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur proposal.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
atau penelitian yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>• unsur-unsur proposal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyunting proposal yang dibaca dengan cara melengkapi informasi yang kurang lengkap.</li> <li>• Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>
4.12 Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif		
3.3 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal	Proposal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• isi proposal;</li> <li>• sistematika proposal; dan</li> <li>• unsur kebahasaan proposal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.</li> <li>• Membuat proposal berdasarkan unsur-unsur proposal, pendahuluan, latar belakang masalah, metode, pelaksanaan (tempat, waktu,</li> </ul>
4.13 Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
ilmiah yang diperlukan		biaya, dan pelaksana) dengan memperhatikan isi dan kebaksaannya. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan ,menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>
3.4 Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca	Karya Ilmiah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• unsur-unsur karya ilmiah;</li> <li>• isi dan kebaksaan dalam karya ilmiah;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.</li> <li>• Merancang karya ilmiah sesuai dengan unsur-unsur dan isi karya ilmiah.</li> </ul>
4.14 Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tujuan dan esensi karya ilmiah; dan</li> <li>• membuat karya ilmiah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang karya ilmiah sesuai dengan unsur-unsur dan isi karya ilmiah.</li> <li>• Mempresentasikan menanggapi, dan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.</p>
<p>3.5 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah</p>	<p>Karya Ilmiah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• kebahasaan karya ilmiah;</li> <li>• kalimat baku;</li> <li>• penggunaan EYD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan dan mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.</li> </ul>
<p>4.15 Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.</p>	<p>(penomoran bab, penulisan judul); dan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menyusun karya ilmiah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, merevisi, menilaikannya ilmiah hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.6 Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi	Resensi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• isi dan kebahasaan dalam resensi;</li> <li>• membuat resensi;</li> <li>• unsur-unsur resensi; dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan persamaan dan perbedaan isi dan sistematika beberapa resensi.</li> <li>• Menyusun sebuah resensi buku</li> </ul>
4.16 Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sistematika resensi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun sebuah resensi buku dengan memerhatikan kelengkapan unsur-unsurnya.</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>
3.7 Menganalisis	Resensi:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• unsur-unsur kebahasaan resensi; dan</li> <li>• merekonstruksi resensi.</li> </ul>	<p>kebahasaan resensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerpen atau novel.</li> <li>• Mempresentasikan , menanggapi, dan merevisi resensi hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>
<p>4.17 Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca.</p>		
<p>3.8 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton</p>	<p>Drama:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alur dalam drama</li> <li>• Babak dalam drama</li> <li>• Konflik dalam drama</li> <li>• Penokohan dalam drama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata, alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan.</li> <li>• Memerankan salah satu tokoh dalam</li> </ul>
<p>4.18 Mempertunjukkan salah satu</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan</p>		<p>naskah drama yang dibaca sesuai dengan watak tokoh tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi tanggapan, serta memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>
<p>3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton</p>	<p>Drama:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi dan kebahasaan drama</li> <li>• Persiapan mementaskan drama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton.</li> <li>• Merancang</li> </ul>
<p>4.19 Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pementasan drama</li> </ul>	<p>pementasan dan mendemonstrasikan drama sebagai seni pertunjukan dengan memerhatikan tata panggung, kostum, tata musik, dan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>sebagainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tanggapan terhadap pementasan drama kelompok lain.</li> </ul>
<p>3.10 Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur novel atau kumpulan puisi.</li> <li>• Ulasan terhadap novel atau kumpulan puisi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca.</li> <li>• Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku fiksi yang dikaitkan dengan kondisi sekarang.</li> </ul>
<p>4.20 Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.</li> </ul>

## DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

TANGGAL : 27 November 2019

PRESENTER : 1. Risti Santi  
 2. Candra Dewi Rahmawati  
 3. Murul Karimah  
 4. \_\_\_\_\_

No	NPM	Nama Mahasiswa	Tanda Tangan
1	1610301012	Ika Fitriana	1
2	1610301014	Anita Wahyu Lestari	2
3	1610301007	Nuniek Febriana	3
4	1610301035	Wiwit Rizqiani	4
5	1610301002	Khurnul S W	5
6	1610301023	Indah Ayu Permata	6
7	1610301020	Dini Novia	7
8	1610301078	Amandha Ayu A.	8
9	1610301005	Khikmatul Honimah	9
10	1610301113	Uly Fikriyah	10
11	1610301115	Candra Wahyu Arif Adani	11
12	1610301108	Yanza Arella -S	12
13	1610301104	ARLINDA DEVI UTAMI	13
14	1610301101	ANGGI AYU ARUM SARI	14
15	1610301126	GALIH ALLAM ILAFI	15
16	1610301001	Phea Maulida Nuraini	16
17	1610301032	Ilmi Qoniah	17
18	1610301022	Titania Annica Pradini	18
19	1610301038	Milatul Nuraini	19
20	1610301042	PUTRI DEWI AR.	20
21	1610301105	DIKA PUTRI WURYANI	21
22	1610301097	Siti Hadiyati	22
23	1610301114	Municha Andararesta	23
24	1610301098	Riski Kanmatul B	24
25	1610301131	Noureg Kusuma W.	25
26	1610301118	Sephra Tri Howarda	26
27	1610301109	Nisrina Lailatul Luqyana	27
28			28
29			29
30			30
No	Nama Dosen		Tanda Tangan
1	Dr. Mursia Ekawati, M.Hum		1
2	Asri Wijayanti, S.Pd., M.A.		2
3	Irsyadi Shalima, S.S., M.A.		3
4			4
5			5



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TIDAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116

Telepon (0293) 364113 Faksimile (0293) 362438

Laman : www.untidar.ac.id Surat elektronik : fkip@untidar.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu tanggal 27 bulan November tahun 2019 sesuai dengan surat Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan perihal pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi :

1. Nama : Dr. Mursia Ekawati, M.Hum  
NIP/NIK : 1964111820031030120  
Jabatan dalam Tim Proposal Skripsi : Pembimbing I
2. Nama : Irsyadi Shalima, S.S., M.A.  
NIP/NIK : 1989060320160235064  
Jabatan dalam Tim Proposal Skripsi : Pembimbing II

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini TELAH MELAKSANAKAN Seminar Proposal Skripsi pada hari ini

Nama : Risti Santi  
NPM : 1610301039  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Tidak Tulus Ekspresi dalam Novel Purnah Berlagu Bugenvil dan Implementasi Pembelajaran Drama di SMA

Tanda tangan mahasiswa

Risti Santi

Demikian hasil Seminar Proposal Skripsi pada tanggal 27 November 2019  
Berita acara ini disusun untuk digunakan seperlunya oleh yang berkepentingan

Pembimbing I

Dr. Mursia Ekawati, M.Hum  
NIK 1964111820031030120

Pembimbing II

Irsyadi Shalima, S.S., M.A.  
NIK 1989060320160235064

Mengetahui  
Koordinator Program Studi  
S1 Pend. Bahasa dan Sastra Indo.

Asri Wijayanti, M.A.  
NIP 198903162019032014